

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, setelah melakukan penelitian dengan metode PTK (Penelitian tindakan kelas) dengan melalui tahapan siklus 1 memperoleh data sebesar 31,80% sedangkan di tahap siklus 2 memperoleh data sebesar 54,57%. Penulis menyimpulkan terdapat peningkatan pada Jumlah Waktu Aktif Belajar Siswa melalui partisipasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif pada setiap siklusnya. Oleh karena itu penerapan Teknik Pembelajaran *Stations (Learning Centers)* terhadap dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa pada siswa SD Laboratorium Percontohan UPI.

#### **5.2 Implikasi**

Penerapan teknik pembelajaran *stations (learning centers)* amat berpengaruh pada peningkatan jumlah waktu aktif belajar terutama pada materi-materi pembelajaran pendidikan jasmani. Penerapan teknik pembelajaran ini seorang guru dapat meminimalisir penggunaan alat, yang pada nyatanya masih banyak sekolah yang kekurangan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu dengan menerapkan teknik pembelajaran ini dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna karena siswa diberikan tugas gerak yang jelas dan waktu yang dihabiskan siswa lebih efektif dan efisien karena waktu sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan materi atau tugas yang akan diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dengan 2 siklus dapat dirangkum implikasinya sebagai berikut :

1. Guru pendidikan jasmani harus lebih meningkatkan kreativitas, strategi, medel, teknik, seminar dan inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Sekolah sepenuhnya harus memberi kebutuhan dan memfasilitasi alat dalam pembelajaran.

3. Semua siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran harus bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Karena, proses dalam pembelajaran berlangsung berakibat pada hasil belajar yang baik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis pada kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI, maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk kebaikan kedepannya, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah dan yayasan-yayasan dengan sarana dan prasarana yang masih terbatas, karena sejatinya sarana dan prasarana adalah penunjang bagi terbentuknya kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Bagi guru

Lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih variatif, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan menikmati proses pembelajaran yang sedang dilakukannya. Sarana dan prasarana memang sejatinya menunjang proses pembelajaran, namun alangkah lebih baik jika dengan keterbatasan yang ada seorang guru mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang bervariasi dengan tidak mengenyampingkan waktu aktif belajar bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih ada kekurangan-kekurangan dalam proses maupun hasilnya. Berikut kekurangan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya secara umum:

- a) Tidak terdapat kelompok kontrol sebagai pembanding
- b) Ruang lingkup penelitian masih dalam skala kecil
- c) Variabel penelitian kurang bervariasi

Maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a) Lebih mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas karena skala penelitian masih dalam skala kecil.

- b) Variabel yang lebih bervariasi agar terciptanya suatu ilmu-ilmu pengetahuan yang beragam.
- c) Memakai kelompok kontrol sebagai pembanding *experiment*.
- d) Bentuk pengolahan dan analisis data yang berubah.